**DAFTAR PUSTAKA**

Alma, Buchari. (2017). Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Alfabeta. Bandung.

Arditia, Reza. 2012. “Analisis Kontribusi dan Efektivitas Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya”.

Arikunto, Suharsimi. 2015, Prosedur Penelitian : *suatu Pendekatan Praktik. Cetakan Ketiga belas*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Aris, Muhammad Abdul, dan Mujiati. 2015 “perpajakan kontemporer” Muhammadiyah University Press.

Djatmiko, Agus. 2016. “ Pengaruh Sikap Wajib Pajak Padapelaksanaan Sanksi Denda, Pelayananfiskus Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Semarang)”. Tesis Universitas Diponegoro, Tidak Dipublikasikan.

Djumhana, Muhammad. 2007. *Pengantar Hukum Keuangan Daerah*. Citra Aditya Bakti. Bandung.

Gifari, Al. 2014. *Statistik Induktif*. Unit Penerbitan dan Percetakan Akademi Manajemen YKPN. Yogyakarta.

Ghozali, Imam. 2016*. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. BadanPenerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Halim, Abdul. 2016. *Akuntansi Keuangan Daerah Edisi Revisi*.

 Salemba Empat. Jakarta.

Handoko P, Sri. 2013. “ Analisis Tingkat Efektifitas Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Pontianak ”, diakses pada Tanggal 13 Januari 2020 dari http://jurnal.untan.ac.id/index.php/JEDA2/article/view/1361

Husaini, Usman dan Purnomo. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial*.

PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Harjanti, Arum Puspa. (2012). “ Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)”. Tesis. Progam Sarjana Akuntansi Undip.

Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta.

Mangkunegara, Anwar Prabu. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Rosda. Bandung.

Mangoting, Yenni dan Cindy Jotopurnomo. 2013. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya”. *Jurnal pajak dan akuntansi*, *Vol. 1. No.1*. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Mardiasmo, 2018. *Perpajakan*, Edisi Terbaru 2018. Andi. Yogyakarta.

Nooraini, Afni. (2017) . “Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Provinsi Jawa Timur )”. *Jurnal JE & KP Vol. 5 No. 2*. Institut Pemerintahan Dalam Negeri. *E-mail:* *noorainiafni@gmail.com**.*

Rahardjo, Satjipto. 2016. *Penelitian Hukum di Indonesia pada Akhir Abad Ke-20.* Alumni.Bandung.

Ratih, Hardiyati. (2015). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Jasa*. Depdikbud. 1996. Kamus

Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.

Roziana, Elia. 2017.“Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Eks-Karesidenan Surakarta”. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 20. Alfabeta. Bandung.

Tjiptono, Fandy. (2015). *Service Management : Mewujudkan Layanan Prima*. CV Andi Offset. Yogyakarta.

Umar, Husein. 2012. *MetodologiPenelitian Aplikasi dalam pemasaran.* Edk 2.

PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Wijayanti, Reka. (2016), “Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Malang (Studi Kasus di Badan Pelayanan Pajak Daerah (BP2D) Kota Malang)”.

 E-mail : rekawijayanti@yahoo.com. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Malang.

Lampiran 1

**LEMBAR WAWANCARA**

Kepada Yth :

Bpk/Ibu. Sdr/I

di- tempat

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya pada Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Fakultas Ekonomi, maka saya mohon kesediaan anda untuk menjawab pertanyaan pada lembar wawancara mengenai **“Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Dareah Kota Binjai (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Dan Aset Daerah Kota Binjai)”.**

Atas waktu dan ketersediaan anda dalam mengisi pertanyaan, saya mengucapkan terima kasih.

* + - 1. **IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Gita Pratiwi

NPM : 163114476

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

**II. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Aswita Yuni Nasution, SE

Umur : 41 tahun

Jenis Kelamin : ~~Laki-Laki~~ / Perempuan

Pendidikan : S1

Jabatan : Kepala Subbagian Keuangan

**III. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Apakah pajak daerah di BPKPAD Kota Binjai sudah berjalan efektif ?
2. Bagaimana konstribusi penerimaan pajak daerah terhadap PAD Kota Binjai?
3. Apa saja faktor pendukung agar penerimaan pajak daerah di BPKPAD Kota Binjai berjalan efektif ?
4. Apa yang menjadi penghambat belum efektifnya penerimaan pajak daerah di BPKPAD Kota Binjai ?
5. Bagaimana cara mengatasi oknum wajib pajak yang masih enggan membayar pajak ?
6. Pajak daerah apa saja yang dikelola oleh BPKPAD Kota Binjai ?
7. Apa yang dilakukan BPKPAD Kota Binjai agar penerimaan pajak daerah meningkat ?

**IV. JAWABAN**

1. Menurut saya sudah berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari penerimaan pajak daerah yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
2. Pajak daerah sangat berkontribsi terhadap PAD Kota Binjai, karena sebagian besar PAD itu dihasilkan dari pajak daerah.
3. Faktor pendukung agar penerimaan pajak daerah berjalan efektif yaitu salah satunya tim BPKPAD Kota Binjai melakukan sosialisasi mengenai pentingnya membayar pajak dan apa manfaat yang didapat dari membayar pajak bagi pembangunan daerah, membuat sistem pembayaran pajak secara online melalui dompet digital. Hal ini dapat memudahkan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak.
4. Salah satu yang menjadi penghambat belum efektifnya penerimaan pajak daerah di BPKPAD Kota Binjai adalah masih ada beberapa oknum pajak yang tidak membayar pajak. Ini dikarenakan kurangnya tingkat kesadaran dan pemahaman mengenai pajak.
5. Cara mengatasi oknum wajib pajak yang masih enggan membayar pajak yaitu dengan memberikan sanksi berupa surat teguran atau denda.
6. Pajak daerah yang dikelola oleh BPKPAD Kota Binjai yaitu : pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan PLN, pajak penerangan non PLN/ Genset, pajak air bawah tanah, pajak parkir, pajak sarang burung walet, PBB dan BPHTB.
7. Yang dilakukan agar penerimaan pajak daerah semakin meningkat yaitu salah satunya petugas pajak BPKPAD terjun langsung kelapangan, melakukan pendataan potensi wajib pajak baru. Apabila jumlah wajib pajak meningkat, maka penerimaan pajak daerah juga dapat meningkat.

Lampiran 2

**LEMBAR WAWANCARA**

Kepada Yth :

Bpk/Ibu. Sdr/I

di- tempat

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya pada Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Fakultas Ekonomi, maka saya mohon kesediaan anda untuk menjawab pertanyaan pada lembar wawancara mengenai **“Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Dareah Kota Binjai (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Dan Aset Daerah Kota Binjai)”.**

Atas waktu dan ketersediaan anda dalam mengisi pertanyaan, saya mengucapkan terima kasih.

* + - 1. **IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Gita Pratiwi

NPM : 163114476

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

**II. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Roland Halomoan Panjaitan, SE

Umur : 34 tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki / ~~Perempuan~~

Pendidikan : S1

Jabatan : Plt. Ka. Bidang Retribusi dan Pajak Daerah Lainnya

**III. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Bagaimana tingkat pencapaian realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Binjai tahun 2015-2019?
2. Bagaimana konstribusi pajak daerah terhadap PAD Kota Binjai tahun 2015-2019?
3. Bagaimana realisasi penerimaan PAD terhadap target yang telah ditetapkan ? apakah melampaui target ?

**IV. JAWABAN**

1. Pencapaian realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Binjai Tahun 2015-2019 secara rata2 berada dalam kriteria efektif sesuai dengan Kepmendagri No. 690.900-327 tentang ukuran rasio efektifitas keuangan Pemerintah Daerah. Dalam hal ini persentase rasio efektivitas keuangan Pemerintah Daerah Kota Binjai tahun 2015-2019 berada diatas 90%.
2. Kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah secara rata-rata sangat tinggi, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa tingkat ketergantungan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pajak daerah sangatlah tinggi. Untuk itu BPKPAD Kota Binjai selaku kordinator Pendapatan Asli Daerah senantiasa menghimbau kepada seluruh Perangkat Daerah Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah untuk mengoptimalkan penerimaan dari sektor selain pajak daerah yaitu retribusi daerah dan pendapatan daerah lainnya melalui program dan kegiatan yang lebih efektif setiap tahunnya.
3. Penerimaan PAD terhadap target yang ditetapkan secara kumulatif belum melampaui target setiap tahunnya, namun bila kita lihat perjenis pajak dan retribusi daerah terdapat beberapa jenis pajak dan retribusi daerah yang melampaui target. Untuk itu Pemerintah Kota Binjai dalam hal ini BPKPAD senantiasa melakukan program dan kegiatan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak dan retribusi daerah agar lebih efektif dan lebih optimal lagi setiap tahunnya.